

PENGARUH TERHADAP *RETURN ON ASEETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Debi Carolina¹, Nurul Mardiyah Pratiwi²

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama, Indonesia

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh (ROA), (ROE), (DAR), dan (DER) Terhadap Harga Saham? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh (ROA), (ROE), (DAR), dan (DER) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan LQ45 Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yang diambil dari (www.idx.co.id). Untuk Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh (ROA), (ROE), (DAR), (DER) Terhadap Harga Saham dengan nilai nilai $F_{hitung} = 6,135 > F_{tabel} = 3,96$.

Katakunci :ROA, ROE, DAR, DER, Harga Saham

Abstract

The problem in this research is is there any influence (ROA), (ROE), (DAR), and (DER) on stock prices?. The purpose of this study was to determine the effect of (ROA), (ROE), (DAR), and (DER) on stock prices in banking companies LQ45 Indonesia Stock Exchange. Collecting data used in this study by using the method of documentation taken from (www.idx.co.id). For data analysis in this study using the f test. The results of this study indicate that there is an influence (ROA), (ROE), (DAR), (DER) on stock prices with a value of $F_{count} = 6.135 > F_{table} = 3.96$.

Keywords : ROA, ROE, DAR, DER, Stock Price

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan berguna bagi investor agar membantu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, seperti menjual dan membeli, atau menanam saham. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan pengelolaan aset semua itu dilihat dari kinerja.

Saham bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang bentuk perseorangan. Setiap yang memulai usaha tentu saja dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam kegiatan bisnisnya, sehingga menjadi kewajiban bagi perusahaan tersebut untuk membuat inovasi terbaru yang nantinya akan menarik perhatian konsumen. Hal ini lah perlu dilakukannya analisa pada kondisi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan resiko dan tingkat imbal hasil dari sebuah perusahaan guna membantu para investor serta kreditor mengambil keputusan investasi dan kredit yang baik. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain *Return on asset*, *Return on equity*, *Gross profit margin*, *Operating profit margin* dan *Net profit margin* (Sutapa, 2018).

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Secara historis, perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki *return on equity* yang tinggi (D.Wira, 2019).

Analisis rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang bisa dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan yaitu *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Long term debt to equity ratio*, *Tangible asset debt coverage*, *Current liabilities to net worth*, *Times interest earned* dan *Fixed charge coverage* (Sutapa, 2018).

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada Perusahaan Perbankan LQ45 yang terdiri dari Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang sahamnya terdaftar di BEI sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2016-2020.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh ROA, ROE, DAR dan DER pada Perusahaan Perbankan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian bersifat kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi (www.idx.co.id). Data sekunder yang dikumpulkan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan sampel dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Pengumpulan data itu sendiri dilakukan dengan tahap penelitian yaitu Observasi dan

Dokumentasi dengan cara mengambil data yang ada. Alat pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan analisis data uji F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Pembahasan dalam hal ini menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa H_1 : Diduga *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga saham dimana berdasarkan perhitungan persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) (X_1) mempengaruhi (Y), regresi yang dihasilkan 6,427 (67,11%) artinya jika peningkatan Return on Assets (ROA) (X) sebesar 100% maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 67,11%, demikian juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap *Return on Assets* (ROA) (X_1) sebesar 100%, maka akan menurun Harga Saham (Y) sebesar 67,11%. Sisanya 32,89% (100 – 32,89) dipengaruhi oleh rasio lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0,531. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis dalam penelitian ini H_2 : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga saham dengan hasil perhitungan persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa variabel (ROE) (X_2) berpengaruh terhadap (Y), regresi

yang dihasilkan 69,434 (69,43%) artinya jika peningkatan (X_2) 100% akan meningkatkan (Y) 69,43%, demikian juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap (X_2) 100%, (Y) akan menurun 69,43%. Sisanya 30,57% (100 – 30,57) dipengaruhi oleh rasio lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Model Summary di atas, menyatakan korelasi secara keseluruhan (R) 0,701. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik. pengawas menunjukan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 70,1% selainnya dipengaruhi oleh rasio lain.

Hasil uji t menjelaskan variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan perbankan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,703$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,201$ dengan $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$.

3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap Harga Saham

Hipotesis dalam hal ini ya H_3 : Diduga *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Harga saham, dimana hasil perhitungan persamaan regresi menggambarkan bahwa variabel (DAR) (X_3) berpengaruh terhadap (Y), regresi yang dihasilkan 2,610 (26,10%) artinya jika peningkatan (DAR) (X_3) sebesar 100% akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 26,10%, demikian juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap (DAR) (X_3) sebesar 100%, akan menurun Harga Saham (Y) sebesar 26,10%. Sisanya 60,24% (100 – 30,57) dipengaruhi oleh rasio lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Model Summary, korelasi secara keseluruhan (R) 0,253. Jika nilai R nya

positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,253. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap Harga Saham pengawas menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 47,4% selainnya dipengaruhi oleh rasio lain.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga

Guna memperkuat hipotesis bahwa H₄: Diduga (DER) berpengaruh terhadap Harga saham, diketahui bahwa variabel (DER) (X₄) berpengaruh terhadap (Y), nilai regresi yang dihasilkan sebesar 19,099 (19,09%) artinya jika peningkatan (DER) (X₄) sebesar 100% maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 19,09%, demikian juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* (X₄) sebesar 100%, maka akan menurun Harga Saham (Y) sebesar 19,09%. Sisanya 74,49% (100 - 25,51) dipengaruhi oleh rasio lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Model Summary, bahwa korelasi secara keseluruhan (R) 0,474. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik. Perhitungan koefisien korelasi memperoleh besarnya nilai R yaitu 0,474. artinya sangat kuat hubungan antara variabel (DER) terhadap Harga Saham pengawas mengatakan adanya hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 47,4% selainnya dipengaruhi oleh rasio lain.

Rekapitulasi hasil uji t di atas menjelaskan bahwa adanya variabel (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,580$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,201$ dengan $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$. artinya, secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap Harga Saham. Dengan membuktikan bahwa hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima. Hasil perhitungan dan penjelasan di atas menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Diduga berpengaruh terhadap Harga saham diterima.

5. *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to assets ratio (DAR), dan Debt to equity ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Hipotesis terakhir dalam penelitian ini yaitu H₅: Diduga berpengaruh terhadap harga saham, diperkuat dengan hasil perhitungan yaitu nilai $b_1 = 2,304$, $b_2 = 3,177$, $b_3 = 3,177$, $b_4 = 0,882$ serta nilai $a = 25,981$ untuk nilai a dan b_1 , b_2 , b_3 dapat disusun kedalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ artinya persamaan regresinya yaitu : $Y = 25,981 + 2,304X_1 + 3,177X_2 + 0,234X_3 + 4,870X_4$. Kemudian nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 3,177 ini berarti setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel Harga saham maka akan meningkatkan Harga saham sebesar 3,177 satuan. Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 3,177 ini berarti setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel Harga saham maka akan meningkatkan Harga saham sebesar 3,177 satuan. Nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 4,870 ini berarti setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel Harga saham maka akan meningkatkan Harga saham sebesar 4,870 satuan.

Koefisien korelasi diatas, dapat dikatakan bahwa nilai R^2 0,551. Artinya berpengaruh *Return on Assets (ROA)*(X_1), *Net Profit Margin (NPM)*(X_2) dan *Earning Per Share (EPS)* (X_3) terhadap Harga saham (Y) pada Perusahaan perbankan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah kuat. Hal ini terlihat dari tabel tafsiran sebagai berikut:

Sedangkan R^2 atau determinasi sebesar 55,10%, artinya pengaruh (*ROA*), (*ROE*),(*DAR*), dan (*DER*) terhadap Harga saham (Y) sebesar 55,10% sedangkan sisanya 44,90% dipengaruhi rasio lain.

Nilaisebenarnya atau regresi sebesar 6,135 sedangkan pada nilai simpangan atau residual sebesar 6,135 dengan total yaitu 6,135. Pada kolom df terlihat bahwa nilai penyimpangan 1 dan residual 1 dengan total sampel 5 dengan demikian $df = 25 - 1 - 3 = 21$. Nilai tengah bayangan (Mean Squar) pada regression 90,135 sedangkan pada residual 0.

Hasil yang diperoleh dari nilai $F_{hitung} = 6,135 > F_{tabel} = 3,96$ dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, Penjabaran di atas mempertegas bahwa hipotesis yang menyatakan H_5 : Diduga mempengaruhi harga saham diterima.

Terhadap Harga Saham sebesar 47,4%. Serta Adanya Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to assets ratio (DAR)*, dan *Debt to equity ratio (DER)* Terhadap Harga Saham dengan nilai nilai $F_{hitung} = 6,135 > F_{tabel} = 3,96$.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukan Adanya Pengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham yaitu sebesar 53,1%. Memiliki Pengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham sebesar 70,1%. Adanya Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham sebesar 47,4%. Ada Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*

DAFTAR PUSTAKA

- Astri Wulan Dini, I. I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar LQ45 Periode 2008-2010. *The Influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Equity (Roe) on Stock Price Listed in Index Issuer LQ45 Period 2008-2010. ASTRI, Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1–18.
- Egam1, G. E. Y., Ilat2, V., &

- Pangerapan, S. (1970). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Martalena dan Maya. (2019). *Pasar Modal*.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*.
- S.Santoso. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467>.11-19
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.